**BAB III**

**GAMBARAN UMUM PT. BAKRIE PIPE INDUSTRIES**

**3.1. Sejarah Singkat PT. Bakrie Pipe Industries**

Pada tahun 1959, PT. Bakrie & Brothers mendirikan pabrik pipa baja yang diberi nama “TALANG TIRTA” di Jakarta. Pada waktu itu Bakrie baru dapat memproduksi pipa baja berdiameter 5/8 *inchi* sampai dengan 1 ¼ *inchi* (*conduit* *pipe*), dengan desain kapasitas produksi sebanyak 3000 ton per tahun. Sejak saat itu pipa baja Bakrie sangat dikenal luas di masyarakat. Perkembangan berikutnya pada tahun 1972 Bakrie berhasil meningkatkan produksinya hingga mencapai 25.000 ton per tahun dengan diameter hingga 2 *inchi* (*conduit pipe, water pipe,*

*pipe for ordinary uses*).

Pada tahun 1978 ekspansi dilakukan dan Bakrie berhasil memproduksi pipasampai dengan diameter 6 5/8 *inchi* serta memproduksi pipa dengan spesifikasi API 5L (*pipes for oil and gas industries*). Tahun 1979 *American Petroleum Institute* (API) memberikan pengakuan kepada Bakrie untuk menggunakanmonogram API pada setiap produk pipa API 5L yang diproduksi.Dua tahun setelah itu PT. Bakrie Pipe Industries didirikan dengan menempatilahan seluas 38 Ha di wilayah Bekasi – Jawa Barat. Pada saat itu PT. Bakrie PipeIndustries mampu memproduksi pipa baja sampai diameter 16 *inchi* dengankapasitas 70.000 ton per tahun. Pada tahun 1984, PT. Bakrie Pipe Industries untuk kedua kalinya mendapatkan pengakuan dari API untuk menggunakan monogramAPI pada setiap produk pipa API 5L yang diproduksi.

Derap pembangunan Indonesia melangkah pasti, dan pada tahun 1995 PT.

Bakrie Pipe Industries kembali melakukan ekspansi pabriknya dengan memasang mesin KT 24 (*Kaisar Terrance 24 inch*) dan VAI 4 (*Voest Alpine 4 inch*) yang dapat memproduksi pipa baja hingga diameter 24 *inchi*. Kini PT. Bakrie Pipe Industries memiliki total desain kapasitas produksi hingga 310.000 ton per tahunnya. Pada tahun 2000, PT. Bakrie Pipe Industries juga telah mendapatkan

kepercayaan dari API untuk menggunakan monogran API pada setiap produk pipa API 5CT (*casing tubing*) yang diproduksi.

Demikian pula produk pipa PT. Bakrie Pipe Industries lainnya seperti BS

1387, ASTM A252, ASTM A53, JIS G 3444, maupun SNI telah setara dan diakui

sebagai pipa yang memiliki kualitas internasional

Pada bulan September 2005, PT. Bakrie Pipe Industries juga telah mendapat pengakuan dari DNV (*Det Norske Veritas*) dengan diproduksinya pipa sesuai dengan persyaratan spesifikasi *DNV OFFSHORE OS – F101 SUBMARINE PIPELINE SYSTEM*

Komitmen untuk terus melaksanakan perlindungan terhadap kesehatan dan

keselamatan kerja serta aset – aset yang dimilikinya diperkuat dengan diperolehnya sertifikat OHSAS 18001 : 1999 dari *ABS Quality Evaluation* pada bulan April 2007.

Sejalan dengan terus meningkatnya pembangunan naional, PT. Bakrie Pipe Industries telah berhasil menancapkan diri sebagai produsen pipa baja terbesar dan terkemuka di Indonesia. Menggunakan teknologi *High Frequency – Electric* *Resistance Welding*, PT. Bakrie Pipe Industries memproduksi pipa baja untuk berbagai keperluan, seperti: media penyalur minyak dan gas bumi, *casing &*

*tubing*, instalasi air, tiang pancang, tiang telepon, tiang listrik, konstruksi bangunan dan berbagai keperluan lainnya.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat, PT. Bakrie Pipe Industries juga telah melaksanakan aktivitas *Corporate Social* *Responsibility* (CSR) dan *Community Development* (Comdev) melalui berbagai kegiatan yang rutin dan berkesinambungan, tidak hanya *charity* tapi juga pemberdayaan masyarakat. Dengan semua potensi dan kelebihan itu, kini PT.Bakrie Pipe Industries telah berhasil memposisikan diri sebagai pemimpin bagipasar pipa di dalam negeri dan telah mampu menembus pasar pipa baja dunia.

**3.1.1 Visi dan Misi PT. Bakrie Pipe Industries**

1. Visi

Menjadi produsen pipa baja terkemuka di wilayah ASEAN.

1. Misi
2. Menyediakan produk yang dapat dipercaya, sesuai bahkan lebih
3. baik dari persyaratan yang ditetapkan pelanggan.
4. Harga yang kompetitif dan pengiriman tepat waktu.
5. Mengoperasikan aktivitas bisnis senantiasa didasari nilai-nilai
6. integritas, profesional dan profitabilitas.
7. Mengutamakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.
8. Memuaskan pelanggan, dan
9. Meningkatkan nilai investasi bagi pemegang saham.
   * 1. **Struktur Organisasi PT. Bakrie Pipe Industries**

CHIEF EXECUTIVE

OFFICER

MANAGEMENT

REPRESESNTATIVE

CHIEF HRA &CONTINOUS IMPROVEMENT PROGRAM

CHIEF LOGIGISTIC

CHIEF OPERATING OFFICER

CHIEF FINANCIAL OFFICER

CHIEF MARKETING OFFICER

GA & IND. RELATION MANAGER

HRC PROCUREMENT MANAGER

REMUNERATION OFFICER

PURCHASING MANAGER

GENERAL MANAGER SEAPI PLAMT

GENERAL MANAGER BEKASI PLANT

SALES MANAGER OIL & GAS

FINANCE MANAGER

PRODUCTION

MANAGER

QUALITY & SHE MANAGER

MAINTENANCE

MANAGER

METHOD & TECHNOLOGY

MANAGER

SALES MANAGER NON OIL & GAS

SALES MANAGER EXPORT

ACCOUNTING

& TAX MANAGER

IT MANAGER

INTERNAL AUDIT & RISK MANAGEMENT

CONTINOUS

IMPROVEMENT

PROGRAM

PPIC & TRANSPOTATION

MANAGER

Struktur organisasi adalah suatu kerangka atau susunan dasar tata laksana suatu badan organisasi dari suatu perusahaan. Struktur organisasi yang baik harus bersifat fleksibel sehingga memungkinkan untuk diadakan perubahan atau perbaikan untuk menunjang keberhasilan perusahaan.

Selain bersifat fleksibel, struktur organisasi juga harus dapat menggambarkan dengan jelas wewenang dan tanggung jawab yang ada dalam perusahaan, agar tidak terjadi kerancuan diantara fungsi-fungsi dari tiap-tiap bagian. Sehingga tiaptiap bagian tersebut dapat mengoptimalkan kemampuannya masing-masing demi tercapainya kemajuan perusahaan. Untuk memperjelas dan meempertegas struktur organisasi yang terdapat pada PT. Bakrie Pipe Industries, akan disajikan lampirannya kemudian.

* + 1. **Produk PT. Bakrie Pipe Industries**

Produk-produk PT. Bakrie Pipe Industries adalah sebagai berikut:

Tabel II.1 Produk-produk PT. Bakrie Pipe Industries

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ***Specification*** | ***Grade*** | ***Tittle*** |
| API 5L (PSL -1, PSL -2 | A  B  X52  X46  X52  X60  X65  X70 |  |
| API 5 CT/SO 11960 | H 40  J55  K55 | Sepecification for casing and tubing |
| ASTM A 53 | A  B | Sepecification for steel pipe ordinary uses |
| DNV OS-F 101, 2000 | 245  290  360  415  450  485 | Sepecification for submarine pipeline system |
| ASTM A 252 | 1  2  3 | Sepecification for steel pipe piles |
| ASTM A 500 | A  B  C | Sepecification for cold fromed carbon steel structural tubing steel structual tubing in rounds and shapes |
| JIS G 3444 | STK 290  STK 400  STK 500  STK 490  STK 540 | Carbon steel tubes for general purpose |
| JIS G 3466 | STKR 400  STKR 490 | Carbon steel aquare pipe for general structural purpose |
| DIN 59411/2395 PART 3 |  | Rectangular and square electric welded precicion tubes |
| AS 1163 – 1991 |  | Structural steel for hollow section |
| AS 1450 – 1983 |  | Steel tube for mechanical purposes |
| BS 1387 – 85 | Light  Medium  Heavy | Steel tube for ordianary uses |
| SNI 0039 – 87 | Light  Medium | Steel tube for ordianary uses |
| SNI 0068 – 87 | 1 (PKB – 30)  2 (PKB – 41)  3 (PKB – 51) | Steel tube for general construction |
| TT/BOS/SIO/  *(Internal Specification)* |  | Steel pipe for ordianary uses |
| Brata / Sena  *(Internal Specification)* |  | Carbon steel square pipe for general structural purposes |

Setiap pipa yang diproduksi PT. Bakrie Pipe Industries telah menjalani pengujian dan pengawasan yang sangat ketat mulai dari pemesanan bahan baku, proses produksi serta pengiriman pipa guna memenuhi kepuasan pelanggan. Pemeriksaan Dimensi Pemeriksaan dimensi dilakukan untuk memeriksa diameter, tebal, panjang dan kelurusan pipa.

Pengujian Tidak Merusak (*Non Destructive Test)*

Pengujian tidak merusak dilakukan untuk memeriksa cacat-cacat pada daerah lasan dengan *Ultrasonic* (UT), *Eddy Current Magnetic Particle* (MPI) maupun *Dye Penetrant* (DPT).

Pengujian Merusak (*Destructive Test)*

Pengujian merusak dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kehandalan pipa, baik pada daerah lasan maupun pada materialnya. Pengujian merusak yang dilakukan di dalam proses produksi adalah pengujian hidrostatik dan pengujian *flattening.* Pengujian merusak yang dilakukan di laboratorium adalah *Chemical Analysis, Tensile Test, Hardness Test, Metallography, Charpy Test, Drop Weight Tear Test* dan *Bursting Test.*

* + 1. **Organisasi dan Manajemen PT. Bakrie Pipe Industries**

Adapun wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam

perusahaan adalah sebagai berikut:

1. ***Chief Financial Officer***

*Chief Financial Officer* merupakan pemegang tertinggi dalam Departemen Keuangan PT. Bakrie Pipe Industries, tugasnya adalah untuk mengambil keputusan-keputusan yang bersifat khusus.

1. ***I. T. Manager***

Tugas seorang manajer IT adalah melakukan kontrol atas terlaksananya *system developer* dan *system administrator* perusahaan dan bertanggung jawab terhadap *database* atas semua departemen dalam perusahaan.

1. ***Finance Manager***

Tugas seorang manajer keuangan adalah melakukan kontrol *intern* terhadap laporan keuangan bulanan, memeriksa proyeksi *cash flow* setiapbulannya dari Departemen Keuangan serta menganalisisnya, membuatanalisis laporan keuangan setiap bulan, bertanggung jawab terhadapanggaran perusahaan, dan bertanggung jawab atas seluruh prosesakuntansi dan pelaporannya.

1. ***Accounting and Tax Manager***

Tugas seorang manajer akunting dan pajak adalah melakukan kontrol *intern* terhadap laporan akuntansi dan pajak bulanan, memeriksa proyeksi PPh Badan serta menhanalisisnya, bertanggung jawab terhadap laporan akuntansi dan pajakperusahaan, dan bertanggung jawab terhadap laporan akuntansi manajemen perusahaan serta menganalisinya.

1. ***Cash and Bank Supervisor***

Tugas bagian kasir adalah menyimpan dana kas kecil, mempertanggungjawabkan seluruh penggunaan dana yang terjadi, membuat proyeksi *cash flow* secara berkala, dan mengatur jadwal penagihan ke *costumer.*

1. ***Collection Supervisor***

*Collection Supervisor* tugasnya adalah bertanggung jawab terhadap piutang para *costumer,* menagih, dan meminta kejelasan kondisi para *costumer.*

1. ***Sales Adm. Supervisor***

Tugas dari seorang *sales supevisor* adalah melakukan koordinasi dengan bagian.

1. ***Liability Officer***

Tugas dari bagian *liability officer* adalah menghitung sisa hutang impor untuk tiap bulannya berdasarkan kurs yang berlaku dan membuat laporan hutang per *supplier* setiap bulannya

1. ***General Accounting***

Tugas dari akunting adalah mencatat seluruh transaksi yang dilakukan perusahaan, membuat laporan keuangan tiap bulannya berdasarkan proses akuntansi, dan mempertanggungjawabkan laporan keuangan pada manajer akunting dan pajak.

1. ***Budget Supervisor***

Bertanggung jawab terhadap anggaran perusahaan, membuatrekonsiliasi atas Pajak Masukan dan Pajak Keluaran perusahaan tiap bulannya, bertanggung jawab terhadap audit perusahaan, dan bertanggung jawab jika sewaktu-waktu ada pemeriksaan pajak.